

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI URBAN FARMING DAN PENGELOLAAN LAHAN PEKARANGAN

Heri Susanto¹, Dwiyana Anela Kurniasari¹, Andri Krisna Dianto²

¹Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Putra

herisusanto@uwp.ac.id, dwiyanaanela@uwp.ac.id,
andrikrisna@uwp.ac.id

Abstrak

Program pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan ibu-ibu PKK RT 01 RW 02 Desa Cagakagung, Kecamatan Cerme, Gresik, melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Masalah yang dihadapi mitra adalah rendahnya pengetahuan tentang pemanfaatan lahan terbatas untuk ketahanan pangan, kurangnya keterampilan dalam pengolahan sampah menjadi pupuk cair, serta administrasi keuangan PKK yang masih sederhana. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pendampingan dalam urban farming menggunakan metode hidroponik, pembuatan pupuk cair, serta pengelolaan administrasi keuangan yang lebih baik. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Hasil yang kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan urban farming sebesar 50%, peningkatan keterampilan pengolahan sampah menjadi pupuk cair sebesar 50%, peningkatan kemampuan administrasi keuangan PKK sebesar 50%, dan peningkatan pendapatan PKK sebesar 30%. Dampak dari program ini mitra mampu mendukung ketahanan pangan keluarga dan memperkuat perekonomian lokal.

Kata Kunci : PKK; pemberdayaan; urban farming; hidroponik; ketahanan pangan

PENDAHULUAN

Mitra dalam program ini adalah ibu-ibu PKK RT. 01 RW. 03 Dusun Agung Desa Cagakagung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Mitra saat ini memiliki anggota 56 orang yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga. Sebagian besar anggota mitra tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga sebanyak 35 orang, sebagai guru sebanyak 2 orang, karyawan swasta sebanyak 11 orang, dan sisanya wirausaha sebanyak 8 orang.

Aktivitas utama kegiatan ibu-ibu PKK RT. 01 RW. 02 adalah pengajian rutin yasin dan tahlil, arisan PKK, dan berpartisipasi dalam kegiatan PKK Desa dan peringatan hari besar nasional/islam.

Dalam menjaga ketahanan pangan, PKK RT. 01 RW. 02 masih belum banyak dilakukan. Beberapa lahan kosong juga belum dimanfaatkan. Potensi lainnya adalah sampah basah sisa dapur rumah tangga tidak dimanfaatkan dengan baik, hanya dibuang ke tempat sampah dan berakhir di Tempat



Pembuangan Sementara (TPS).

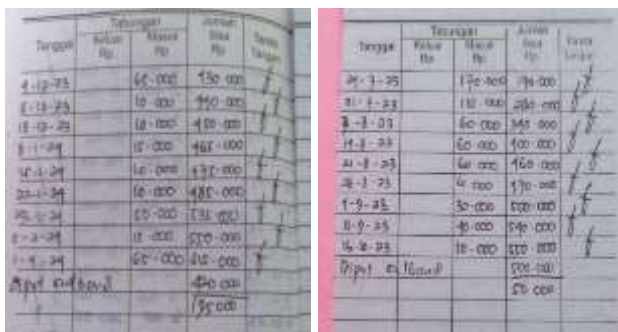
Gambar 1 Salah satu aktivitas PKK dengan kerja bakti

Mitra memiliki keinginan kuat untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan RT untuk berbagai hal yang positif. Ketua tim penggerak PKK mengungkapkan keinginannya untuk menanam sayur dan toga untuk kebutuhan sehari-hari warga dan juga menambah aktivitas warga, namun disadari mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menjaga ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan terbatas. Potensi lainnya yang belum dimanfaatkan adalah banyaknya sampah basah sisa dapur. Mitra sangat ingin memiliki keterampilan untuk memanfaatkannya sebagai pupuk cair dan kompos, yang nantinya bisa dijual sehingga bisa menambah penghasilan rumah tangga dan PKK.



Gambar 2 Kegiatan PKK dalam membuat taman RT

Kegiatan rutin yang selama ini dilakukan tim penggerak PKK adalah arisan PKK. Kegiatan ini diikuti seluruh anggota PKK yang berjumlah 56 orang, diadakan setiap hari sabtu malam. Selain arisan, sebagian uang PKK digunakan untuk simpan pinjam bagi anggota yang sangat memerlukan dengan bunga yang sangat ringan.



Tanggal	Kasir Rp	Memb Rp	Jumlah Rp	Batas Waktu
4-12-23	60.000	130.000		
8-12-23	10.000	140.000		
15-12-23	10.000	150.000		
1-1-24	10.000	160.000		
12-1-24	10.000	170.000		
22-1-24	10.000	180.000		
30-1-24	10.000	190.000		
9-2-24	10.000	200.000		
17-2-24	10.000	210.000		
27-2-24	10.000	220.000		
Jumlah	100.000	1.500.000		

Tanggal	Kasir Rp	Memb Rp	Jumlah Rp	Batas Waktu
26-1-25	100.000	100.000		
31-1-25	110.000	110.000		
5-2-25	120.000	120.000		
10-2-25	130.000	130.000		
15-2-25	140.000	140.000		
20-2-25	150.000	150.000		
25-2-25	160.000	160.000		
30-2-25	170.000	170.000		
5-3-25	180.000	180.000		
10-3-25	190.000	190.000		
15-3-25	200.000	200.000		
Jumlah	1.500.000	1.500.000		

Gambar 3 Buku catatan simpanan/tabungan PKK, masih sederhana

Berdasarkan pengamatan pengusul, administrasi pembukuan arisan PKK masih sangat sederhana, pencatatan hanya menggunakan buku tulis dan pernah ditemukan adanya kesalahan perhitungan sehingga merugikan anggota. Pendapatan PKK bersumber dari dana arisan, bunga simpan pinjam, dan bantuan dari Desa. Pendapatan ini seringkali tidak bisa memenuhi kebutuhan kegiatan PKK, sehingga diperlukan alternatif pendanaan.

Permasalahan prioritas

Permasalahan yang dihadapi mitra dan akan diselesaikan dalam program ini, antara lain pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menjaga ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan terbatas masih kurang, dalam menjaga ketahanan pangan, PKK RT. 01 RW. 02 masih belum banyak dilakukan. Beberapa lahan kosong juga belum dimanfaatkan. Mitra memiliki keinginan kuat untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan RT untuk berbagai hal yang positif. Ketua tim penggerak PKK mengungkapkan keinginannya untuk menanam sayur dan toga untuk kebutuhan sehari-hari warga dan juga menambah aktivitas warga, namun disadari mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menjaga ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan terbatas.

Permasalahan berikutnya adalah mitra belum bisa memanfaatkan sampah rumah tangga untuk pembuatan pupuk cair. Potensi lainnya yang belum dimanfaatkan adalah banyaknya sampah basah sisa dapur. Mitra sangat ingin memiliki keterampilan untuk memanfaatkannya sebagai pupuk cair dan kompos, yang nantinya bisa dijual sehingga bisa menambah penghasilan rumah tangga dan PKK. Selain itu, administrasi pembukuan arisan PKK masih sederhana. Berdasarkan pengamatan pengusul, administrasi pembukuan arisan PKK masih sangat sederhana, pencatatan hanya menggunakan buku tulis dan pernah ditemukan

adanya kesalahan perhitungan sehingga merugikan anggota, dan permasalahan terakhir adalah pendapatan PKK belum bisa memenuhi kebutuhan kegiatannya. Pendapatan PKK bersumber dari dana arisan, bunga simpan pinjam, dan bantuan dari Desa. Pendapatan ini seringkali tidak bisa memenuhi kebutuhan kegiatan PKK, sehingga diperlukan alternatif pendanaan.

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam program ini yaitu; Peningkatan kemampuan mitra dalam urban farming melalui metode hidroponik, peningkatan keterampilan mitra dalam pembuatan pupuk cair/eco-enzim, peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan administrasi keuangan PKK, dan penambahan pendapatan PKK melalui alternatif pendanaan lain.

Beberapa penelitian yang terkait dengan kegiatan dalam PKM ini sudah dilakukan oleh tim pengusul, yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian permasalahan mitra antara lain adanya peningkatan partisipasi anggota PKK pada pelatihan hidroponik di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya (Kurniasari et al., 2021), Keuntungan budidaya sayur dengan metode hidroponik mencapai 60-71 persen dengan pendapatan mencapai 126 ribu, dan kangkung merupakan sayuran hidroponik yang paling menguntungkan dibanding sayuran lainnya (Jubandi et al., 2022) Sistem usaha bawang merah hidroponik UMKM Fresh Hidroponik di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik telah layak dan sesuai untuk menjadi sebuah Sistem Usaha UMKM (Dianto & Susanto, 2022), pekerja wanita di industri rumahan emping memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Ajung et al., 2022) Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dalam pemberdayaan masih mampu menerima inovasi-inovasi baru karena memiliki pemikiran yang terbuka dan mudah menerima adaptasi inovasi (Kurniasari et al., 2023), dan modal sosial anggota Kelompok Wanita Tani Dorang Cinta termasuk

dalam kategori tinggi (Kurniasari & Dianto, 2021) adanya upaya meningkatkan minat dan memperkenalkan generasi milenial pada urban farming. Upaya tersebut akan dilaksanakan melalui Sekolah Tani Milenial, program ini akan memberikan edukasi dan pendampingan tentang urban farming dengan Budidaya Hidroponik (Kurniasari et al., 2022)

METODE

Metode pelaksanaan program ini digunakan sebagai langkah-langkah pelaksanaan program, yaitu kegiatan-kegiatan : menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan urban farming melalui metode hidroponik, pengadaan peralatan hidroponik dengan sistem Deep Flow Technique (DFT), menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk cair / eco-enzim, menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan administrasi keuangan PKK , dan menyelenggarakan pendampingan penambahan pendapatan PKK melalui alternatif pendanaan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan dan pendampingan urban farming melalui metode hidroponik

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas. Salah satu program yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini adalah pelatihan dan pendampingan urban farming, khususnya melalui metode hidroponik. Di Desa Cagakagung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, program ini dirancang khusus bagi ibu-ibu PKK RT 01 RW 02 untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan ketahanan pangan serta memberdayakan ekonomi keluarga.



Gambar 4 Penyiapan media tanam hidroponik

Pelatihan urban farming dengan metode hidroponik memiliki berbagai materi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan mitra. Materi tersebut antara lain pengenalan tentang hidroponik, teknik dasar dalam bertani tanpa tanah, dan berbagai jenis sistem hidroponik yang dapat diterapkan di lingkungan rumah. Dalam sesi pengenalan, mitra akan diajarkan tentang prinsip dasar hidroponik, keunggulan metode ini dibandingkan dengan pertanian konvensional, serta manfaatnya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.



Gambar 5 Penyiapan bibit sayur untuk hidroponik

Selain itu, mitra akan dilatih dalam teknik pembuatan dan pengoperasian sistem hidroponik sederhana. Materi ini meliputi pemilihan media tanam, pemahaman tentang nutrisi tanaman, dan cara merawat tanaman hidroponik agar dapat tumbuh dengan optimal. Pendekatan praktis dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi mitra sehingga mereka mampu menerapkannya di rumah masing-masing.

Pentingnya pendampingan pasca pelatihan juga menjadi fokus dalam program ini. Tim pendampingan akan terus memantau dan memberikan bimbingan kepada ibu-ibu PKK dalam

menjalankan praktik hidroponik. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan program serta untuk memberikan solusi terhadap kendala yang mungkin dihadapi mitra selama proses budidaya. Pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan rasa percaya diri dan kemandirian bagi mitra dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan.



Gambar 6 Pemahaman Nutrisi Tanaman

Dengan implementasi program pelatihan urban farming melalui metode hidroponik, diharapkan ibu-ibu PKK di Desa Cagakagung tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui hasil pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, program ini dapat menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas, sekaligus menciptakan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam praktik pertanian.

Secara keseluruhan, pelatihan urban farming dengan metode hidroponik bagi ibu-ibu PKK RT 01 RW 02 Desa Cagakagung diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Melalui inisiatif ini, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang mandiri, produktif, dan berdaya saing di era urbanisasi yang semakin pesat.

2. Pelatihan pembuatan pupuk cair atau eco-enzim.

Program ini dirancang khusus untuk ibu-ibu PKK di RT 01 RW 02 Desa Cagakagung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah bahan-bahan organik menjadi pupuk yang ramah lingkungan.

Pupuk cair atau eco-enzim adalah solusi berkelanjutan untuk permasalahan pengelolaan sampah organik. Dengan memanfaatkan bahan-bahan sisa dari dapur dan limbah pertanian, program ini tidak hanya memberikan alternatif pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan, tetapi juga mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Dalam pelatihan ini, mitra akan belajar mengenai proses pembuatan pupuk cair, mulai dari pemilihan bahan baku, teknik fermentasi, hingga cara aplikasi pupuk yang tepat pada tanaman.

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan dalam beberapa sesi, dengan pengawasan dan pendampingan tim pelaksana. Sesi awal difokuskan pada pemahaman tentang pentingnya penggunaan pupuk organik serta manfaat eco-enzim bagi pertanian dan lingkungan. Selanjutnya, mitra diajarkan teknik pembuatan eco-enzim secara praktik, yang diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka dan meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan limbah organik.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga untuk membangun solidaritas dan kolaborasi di antara anggota PKK. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk kelompok-kelompok kecil yang saling mendukung dan berbagi pengalaman dalam praktik pembuatan dan penggunaan pupuk cair. Dengan adanya jaringan ini, mitra dapat saling berbagi informasi dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian mereka serta

mempromosikan pertanian organik di lingkungan sekitar.

Implementasi program ini diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, melalui pemberdayaan ini, ibu-ibu PKK di Desa Cagakagung dapat berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan menjadi langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

3. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan administrasi keuangan PKK dan pendampingan penambahan pendapatan PKK melalui alternatif pendanaan melalui bank sampah sederhana

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan administrasi keuangan, tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Pelatihan pengelolaan administrasi keuangan bagi ibu-ibu PKK di RT 01 RW 02 Desa Cagakagung sangat penting, mengingat peran PKK sebagai motor penggerak dalam pengembangan kesejahteraan keluarga. Melalui pelatihan ini, mitra diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang baik, pengelolaan dana, serta perencanaan keuangan yang efektif. Dengan pengetahuan ini, diharapkan ibu-ibu PKK mampu mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik dan transparan. Hal ini sejalan dengan tujuan PKK untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga, terutama dalam aspek ekonomi.

Selain pelatihan administrasi keuangan, program ini juga mencakup pendampingan untuk penambahan pendapatan keluarga melalui bank sampah sederhana. Konsep bank sampah merupakan alternatif inovatif dalam pengelolaan limbah yang dapat memberikan manfaat ekonomi.

Dalam praktiknya, anggota PKK diajarkan cara mengumpulkan, memilah, dan menjual sampah yang memiliki nilai ekonomi. Dengan pendampingan yang tepat, diharapkan bank sampah ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga, sekaligus berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi mitra, tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi dan saling mendukung dalam pengelolaan keuangan dan usaha yang dijalankan. Pembentukan kelompok usaha berbasis bank sampah dapat menciptakan sinergi antar anggota PKK, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk berbagi pengalaman dan saling membantu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi. Keterlibatan aktif dalam kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara ibu-ibu PKK.

Evaluasi dari pelaksanaan program ini sangat penting untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, dapat diketahui sejauh mana perubahan yang terjadi dalam pengelolaan administrasi keuangan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Data dan informasi yang diperoleh dari evaluasi ini akan menjadi dasar bagi pengembangan program selanjutnya, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Cagakagung.

Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan administrasi keuangan PKK dan pendampingan penambahan pendapatan melalui bank sampah sederhana diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, diharapkan ibu-ibu PKK dapat lebih mandiri secara ekonomi, serta berperan aktif dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan mereka.

Dampak Positif bagi Mitra

Berdasarkan program pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Cagakagung yang telah dilakukan, berikut adalah dampak dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, yaitu:

Pertama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan urban farming melalui metode hidroponik memberikan pengetahuan baru kepada anggota PKK mengenai teknik pertanian yang efisien dan ramah lingkungan. Dengan adanya pelatihan ini, anggota PKK diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga serta meningkatkan ketahanan pangan secara keseluruhan. Kedua, peningkatan kemampuan pengelolaan administrasi keuangan; pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan administrasi keuangan PKK membantu anggota memahami pentingnya pencatatan yang sistematis dan akuntabel. Dengan pengetahuan ini, administrasi pembukuan arisan PKK yang sebelumnya sederhana diharapkan akan mengalami perbaikan signifikan, sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan dan meningkatkan transparansi pengelolaan dana.

Ketiga, pemanfaatan sampah rumah tangga untuk pupuk cair, kegiatan pelatihan pembuatan pupuk cair/eco-enzim memfasilitasi anggota PKK dalam memanfaatkan sampah organik rumah tangga. Dengan keterampilan ini, mereka tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah, tetapi juga dapat menghasilkan pupuk cair yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pertanian di pekarangan, serta berpotensi untuk dijual. Keempat, penambahan pendapatan melalui alternatif pendanaan, kegiatan pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk menambah pendapatan PKK melalui berbagai alternatif pendanaan. Dengan adanya strategi ini, diharapkan pendapatan PKK meningkat hingga 30%, yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan PKK lainnya, sehingga meningkatkan kualitas kegiatan sosial dan ekonomi di lingkungan tersebut.

Kelima, adanya peningkatan kemandirian ekonomi dan sosial melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, anggota PKK diharapkan menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Kemandirian ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial di antara anggota, memperkuat jaringan sosial, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dan dampak terakhir atau keenam yaitu dampak lingkungan yang positif, dengan penerapan metode hidroponik dan pembuatan pupuk cair, kegiatan ini juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Anggota PKK belajar untuk mengelola limbah dengan baik dan menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup ibu-ibu PKK dan masyarakat di Desa Cagakagung

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan bagi ibu-ibu PKK di Desa Cagakagung telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kemandirian ekonomi. Melalui pelatihan urban farming dengan metode hidroponik, anggota PKK tidak hanya mampu memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal untuk ketahanan pangan, tetapi juga belajar mengelola administrasi keuangan yang lebih baik, serta memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk cair yang berguna. Penambahan pendapatan melalui alternatif pendanaan turut meningkatkan kapasitas ekonomi PKK, memperkuat solidaritas sosial di antara anggota, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup individu, tetapi juga

mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan pendanaan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua tim penggerak PKK beserta seluruh ibu-ibu PKK RT 01 RW 02 Desa Cagakagung yang turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Ajung, Y. A., Syahrial, R., Kurniasari, D. A., Alimah, S., Universitas, F. P., & Putra, W. (2022). ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHA EMPING MELINJO TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA NOGOSARI PACITAN. *Jurnal Gesi*, 1(1), 61. <http://ejurnal.uwp.ac.id/gesi/index.php/jurnalgesi/article/view/150>
- Dianto, A. K., & Susanto, H. (2022). SISTEM USAHA HIDROPONIK BAWANG MERAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) FRESH HIDROPONIK DI KECAMATAN KEDAMEAN, KABUPATEN GRESIK. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL INSTIPER*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.55180/PRO.V1I1.236>
- Jubandi, H., Susanto, H., & Dianto, A. K. (2022). ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLE BUSINESS IN SONOKWIJENAN SUKOMANUNGGASUB-DISRICT SURABAYA. *AGRIWITAS (Agribisnis Wijaya Putra Surabaya)*, 1(02), 49–64. <https://doi.org/10.38156/AGRIWITAS.V1I02.14>
- Kurniasari, D. A., Alimah, S., Daryanto, D., Baunsele, Y., & Summarningsih, S. (2022).

- PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TANI MILENIAL DI SMA WIJAYA PUTRA KOTA SURABAYA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V5I0.1688>
- Kurniasari, D. A., Alimah, S., Prasetyo, A. S., & Hafif, N. (2021). TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA PKK BALAS KLUMPRIK PADA PROGRAM HIDROPONIK BAGI SEMUA. *Seminar Nasional Dan Call For Paper 2023 Dengan Tema “Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045” PSGESI LPPM UWP*, 8(1), 234–240. <https://doi.org/10.38156/GESI.V8I1.76>
- Kurniasari, D. A., Daryanto, D., Alimah, S., Abdillah, J. L., & Kahvi, M. (2023). FUNGSI SOSIAL EKONOMI DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI SRI REJEKI JITU KOTA SURABAYA. *Seminar Nasional Dan Call For Paper 2023 Dengan Tema “Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045” PSGESI LPPM UWP*, 10(1), 484–491. <https://doi.org/10.38156/GESI.V10I1.332>
- Kurniasari, D. A., & Dianto, A. K. (2021). Analysis of Social Capital in the Women Farmers Group of Dorang Cinta, Surabaya City. *Agricultural Science*, 5(1), 59–67. <https://doi.org/10.55173/AGRISCIENCE.V5I1.66>